

**KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SELAMA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PESERTA DIDIK  
KELAS V DI MIT AL-ANSHOR AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ambon



Disusun oleh :

**NUR INDAH SARI**  
**NIM. 180305018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
AMBON  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SELAMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PESERTA DIDIK KELAS V DI MIT AL-ANSHOR AMBON

**NAMA** : NUR INDAH SARI

**NIM** : 180305018

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/A

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 03 Bulan Agustus Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd (.....)

**Pembimbing II** : Eman Wahyudi Kasim, M.Pd (.....)

**Penguji I** : Sarfa Wassahua, M.Pd (.....)

**Penguji II** : Dinar Riaddin, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah  
  
**Dr. Anasufi Banawi, M.Pd**  
NIP.197605112003121002

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon  
  
**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd**  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Sari  
NIM : 180305018  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Kemampuan Literasi Numerasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa hasil skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 03 Agustus 2022

Penulis



Nur Indah Sari  
NIM. 180305018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum  
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada  
diri mereka sendiri”*

(Q.S Ar-Ra’ad: 11)

*”Jika tak sanggup menahan lelahnya belajar, Maka siapkanlah dirimu untuk  
menahan perihnya kebodohan”*

(Imam Asy-Syafi’i)

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada ALLAH SWT, karena kepada-Nyalah  
kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan .*

*Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada kedua orang tuaku tercinta:*

*Ayahanda Tercinta Marimin dan Ibunda Tercinta Rusminah yang selalu memberiku  
motivasi serta mendidiku dengan nilai-nilai kebaikan dalam hidupku.*

*Kakakku Ariadi Putra, S.H dan Adikku Aldi Yusuf yang selalu memberikan inspirasi  
dalam hidupku.*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tercinta selalu ku  
banggakan.*

*Almamaterku tercinta yang selalu ku banggakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Ambon .*

## ABSTRAK

**Nur Indah Sari, NIM. 180305018. Pembimbing I Dr. Anasufi Banawi, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Eman Wahyudi Kasim, M.Pd. Judul “Kemampuan Literasi Numerasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *quasi experimental* dengan memilih jenis *one group pretest-posttest design* sampel berpasangan. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 28 peserta didik (16 laki-laki dan 12 perempuan). Data dikumpulkan melalui tes dan non tes (dokumentasi, dan wawancara). Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial (uji *paired sample t-test*) serta analisis *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan literasi numerasi peserta didik pada *pretest* adalah 51.07 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 70.71. Dengan *N-gain* sebesar 0.4, berada pada kategori sedang. Uji *paired sample t-test* diperoleh signifikansi ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yaitu faktor internal dan eksternal. Pengaruh internal meliputi minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Jumlah materi yang harus dikuasai peserta didik dan terbatasnya waktu belajar di kelas adalah contoh pengaruh eksternal. Orang tua masih belum terlibat secara aktif dalam membantu anaknya belajar di rumah, yang merupakan masalah eksternal lainnya. *N-gain* kategori sedang mengidentifikasi bahwa diperlukan upaya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Melalui perbaikan program, termasuk proses dan pendampingan orang tua pada anak saat belajar di rumah serta dampak yang dilakukan dengan sebuah penelitian lanjutan.

**Kata kunci:** Kemampuan Literasi Numerasi, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaiku WR. WB**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada hambanya, yang telah memberikan kelapangan jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpahkan selalu kepada pencerah umat Nabi Muhammad SAW, revolusioner islam yang mengajak manusia dari kedholiman menuju keadilan dan mengeluarkan manusia dari kelabu kemusyrikan menuju pilar cahaya terang yakni Islam. Semoga terlimpah pula kepada keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya.

Penulis skripsi yang berjudul “Kemampuan Literasi Numerasi selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon” ini disusun guna memenuhi tugas dan syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Renwarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si. Serta Wakil Rektor III Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerjasama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda. M.Pd.I selaku Wakil Dekan 1, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdul Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Anasufi Banawi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing I, dan Eman Wahyudi Kasim, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sarfa Wassahua, M.Pd selaku Penguji I, dan Dinar Riaddin, M.Pd selaku Penguji II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dari awal sampai selesainya Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.

6. Badarudin Rumbara, S.Pd selaku Kepala Sekolah, serta guru-guru MIT Al-Anshor Ambon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi untuk menunjang penelitian.
7. Nuralisa Madi, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika dan Tamin Lih, S.Pd selaku wali kelas yang telah memberikan izin penelitian di kelas V, serta informasi dan bimbingannya sehingga penelitian dapat terselesaikan.
8. Seluruh Peserta Didik MIT Al-Anshor Ambon terutama Kelas V yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terlebih khusus kepada kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Marimin dan Ibunda Rusminah yang memberikan banyak pengorbanan dan perhatian baik dalam segi materi, motivasi, dukungan dan yang lebih penting adalah do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada saudaraku tersayang, kakakku Ariadi Putra, S.H dan adikku Aldi Yusuf yang selalu memberikan banyak pengorbanan dan perhatian baik dalam segi materi, motivasi, dukungan dan yang lebih penting adalah do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terutama Kaum di Desak S.Pd (Fadila Jaha, Emelia Adnan, Arum Sari Pondo, dan Siti Yuni N. Papalia) yang senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuan selama ini semoga tetap solid dan terjaga kebersamaannya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apapun hanya untaian terimakasih dan do'a, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang diberikan dan semoga selalu dilimpahkan berkah dan ridho-Nya kepada mereka semua. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Aamiin.

Ambon, 03 Agustus 2022

Penulis

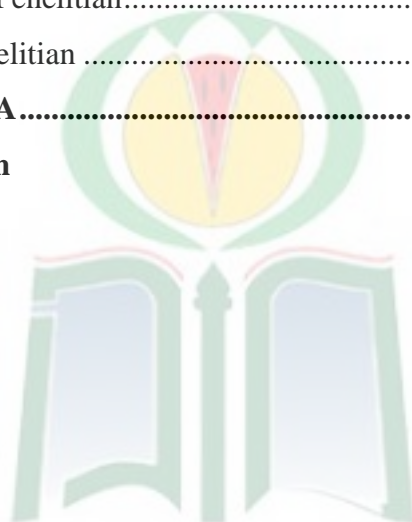


Nur Indah Sari  
NIM. 180305018

## DAFTAR ISI

<b>Isi</b>	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>.xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>.xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Literasi Numerasi.....	10
1. Pengertian Literasi Numerasi.....	10
2. Manfaat Literasi Numerasi.....	14
3. Komponen Literasi Numerasi .....	15
4. Indikator Literasi Numerasi .....	16
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Numerasi .....	17
C. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) .....	18
D. Kerangka Berpikir.....	22
E. Penelitian yang Relevan.....	23
F. Hipotesis .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Implikasi Penelitian .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Literasi Numerasi .....	15
Tabel 2. Indikator Literasi Numerasi .....	16
Tabel 3. Indikator Literasi Numerasi PISA.....	17
Tabel 4. Kategori Pembagian Skor <i>Gain</i> .....	33
Tabel 5. Hasil <i>Pretest</i> .....	36
Tabel 6. Hasil <i>Posttest</i> .....	37
Tabel 7. Hasil Pengolahan Data Statistik Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...	39
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	40
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 10. Hasil Uji <i>Pared Sample T-Test</i> .....	42
Tabel 11. Kategori Perolehan Nilai <i>N-Gain Score</i> .....	43
Tabel 12. Hasil Perhitungan <i>Uji N-Gain</i> .....	43
Tabel 13. Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban Soal Tes.....	92
Tabel 14. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika .....	108
Tabel 15. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik.....	110
Tabel 16. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir .....	22
Gambar 2. Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Instrumen.....	67
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	80
Lampiran 3. Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban .....	92
Lampiran 4. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	93
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Data Skor <i>Pre-Test</i> .....	98
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Data Skor <i>Post-Test</i> .....	99
Lampiran 7. Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas.....	100
Lampiran 8. Hasil <i>Output</i> Uji Homogenitas .....	101
Lampiran 9. Hasil <i>Output</i> Uji <i>Paired Samples T-Test</i> .....	103
Lampiran 10. Hasil <i>Output</i> Uji <i>N-Gain</i> .....	104
Lampiran 11. Profil Sekolah .....	106
Lampiran 12. Hasil Wawancara.....	108
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian (FITK IAIN Ambon) .....	118
Lampiran 14. Surat Rekomendasi Kementerian Agama.....	119
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	120
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat proses pembelajaran dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa pendidikan sosial berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan di Indonesia dituntut untuk mampu membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter, nantinya dapat membangun kemajuan Indonesia.

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan generasi penerus bangsa agar terciptanya generasi yang cerdas dan mampu merubah dunia menjadi lebih baik. Pendidikan akan tercipta dengan baik apabila di suatu Negara mampu menerapkan kurikulum yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum mempunyai peran sangat besar dalam pembangunan pendidikan karena dalam kurikulum tersebut tercantum tujuan mulia untuk peserta didik yang ingin dicapai, yaitu memberikan peserta didik pengetahuan, sikap dan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan kehidupan di dunia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>[https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf) diakses pada tanggal 06 Januari 2022. Pukul 09:45 WIT.

<sup>2</sup> Hari Prabowo. “*Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai Dalam Pendidikan*”. (2018), hlm. 1-10.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yaitu masyarakat di Indonesia harus menguasai enam literasi dasar yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan, dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatifitas, komunikasi dan kolaborasi. Salah satu dari enam literasi tersebut yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat dan angka maupun data matematika yaitu literasi numerasi. Sebagai contoh, ketika berbelanja, menabung uang, menentukan waktu belajar, mengetahui berat badan dan tinggi badan dan lain-lain, semua itu membutuhkan numerasi. Kemampuan numerasi tidak hanya berdampak pada pribadi seseorang, melainkan terhadap masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa literasi numerasi berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika.<sup>3</sup>

*Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan literasi numerasi sebagai kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena atau kejadian.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, peserta didik tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang matematika, tetapi peserta didik harus memiliki pemahaman serta mampu untuk mengidentifikasi setiap permasalahan yang diberikan dalam matematika. Literasi numerasi tidak hanya mementingkan pada penguasaan materi, melainkan juga memperhatikan penguasaan pada penggunaan penalaran, konsep, fakta, dan alat matematika

---

<sup>3</sup> Frida M. A. Simorangkir dan Dyan Wulan Sari. "Literasi Numerik di SD Swasta PKMI Efesus AEK Batu". 5 (4). (September 2021), hlm. 32-37.

<sup>4</sup> <http://litbang.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 06 Januari 2022. Pukul 10:35 WIT.



dalam pemecahan masalah sehari-hari. Literasi numerasi membekali peserta didik dengan kesadaran dan pemahaman tentang peranan matematika di dunia modern.<sup>5</sup>

Pentingnya literasi numerasi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari membuat literasi numerasi tidak boleh terlepas dalam pembelajaran di sekolah, demikian juga dalam pembelajaran di MIT Al-Anshor Ambon. Literasi numerasi termuat dalam materi cakupan yang ada pada mata pelajaran matematika. Materi yang termuat yaitu bilangan, operasi pada bilangan, geometri dan pengukuran.<sup>6</sup>

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung di Indonesia sejak awal 2020 hingga saat ini dan menjadikan berbagai kebiasaan dalam dunia pendidikan di Indonesia berubah. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebelum pandemi secara umum dilakukan di sekolah menggunakan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Seluruh peserta didik dan guru dapat bertemu secara tatap muka setiap hari aktif dalam seminggu. Namun, setelah datang pandemi Covid-19, pertemuan tersebut tidak bisa dilakukan di sekolah. Permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pun muncul, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan dibandingkan dengan negara-negara lainnya, selama pandemi covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yaitu salah satunya tentang perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu.<sup>7</sup>

Perubahan KBM menuntut seluruh pelaku pendidikan menyesuaikan diri. Selama satu tahun berlangsung, PJJ menemukan berbagai kendala. Kendala

---

<sup>5</sup> Abdul Halim Fathani, "Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif Multiple Intelligences", *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 4 (2), (2016), hlm. 136-150.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 136-150.

<sup>7</sup> Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (3), (2021), hlm. 1846-1858.

tersebut berasal dari guru maupun orang tua di antaranya yaitu fasilitas yang tidak memadai untuk PJJ, biaya untuk membeli paket data serta sinyal yang terbatas. Untuk itu pemerintah mulai mengatur strategi agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga muncullah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dibuka mulai Juli 2021 dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, peserta didik dibagi ke dalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan *shift*, dengan tujuan membatasi jumlah peserta didik dalam satu ruangan.<sup>8</sup>

Kebijakan untuk kembali melakukan pembelajaran tatap muka mulai diberlakukan mengingat penyesuaian yang sulit dan berbagai kendala lain yang terjadi selama PJJ mengakibatkan pembelajaran belum efektif.<sup>9</sup> Berbagai aspek perkembangan anak menurun secara beragam sesuai kondisi setiap keluarga. Seiring dengan berjalannya waktu serta pemberian vaksin yang telah berjalan, kebijakan pembelajaran tatap muka telah ditetapkan untuk dibuka serentak mulai Tahun Pelajaran 2021/2022. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Kebijakan tersebut salah satunya yaitu memberi pilihan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan ketat atau melakukan pembelajaran jarak jauh.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/Kemdikbud> RI. 2020. diakses pada tanggal 06 Januari 2022 pukul 10:45 WIT.

<sup>9</sup> Nurdin, N., & Anhusadar, L, “ *Efektivitas Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19*”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan, 5 (1), (2021), hlm. 686-697.

<sup>10</sup> Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, *Op. Cit.*, 1846-1858.

MIT Al-Anshor Ambon merupakan salah satu sekolah madrasah ibtidaiyah yang berada di kota Ambon kecamatan Sirimau. Berdasarkan observasi awal di MIT Al-Anshor Ambon, kemampuan literasi numerasi peserta didik masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman serta motivasi dalam interpretasi konsep dasar matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta sebagian besar peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit selain itu karena pembatasan jam pembelajaran tatap muka.

Menyadari kenyataan di atas, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V MIT Al-Anshor Ambon selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Tujuannya adalah agar dapat mengetahui lebih jelas sejauh mana kemampuan literasi numerasi peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik selama pembelajaran tatap muka terbatas pada sekolah tersebut. Pemilihan kelas V sebagai subjek bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi numerasi yang merupakan bagian dari literasi dasar yang perlu dipelajari oleh peserta didik dan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran matematika selanjutnya serta menjadi salah satu rujukan untuk menyiapkan strategi pembelajaran agar peserta didik bisa meningkatkan kemampuan literasi numerasi.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah terkait dengan

kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terkait kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di MIT Al-Anshor Ambon.

## 2. Secara Praktis

- a. Guru: Dengan penelitian ini, dapat membantu tugas guru dalam mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik, kesulitan dan kesalahan yang dilakukan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.
- b. Peserta Didik: Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran dan peserta didik harus terbiasa mengerjakan soal-soal untuk meningkatkan kemampuan literasinya dan harus berusaha menjadi individu *climbers* untuk mendapatkan kesuksesan dimasa depan.
- c. Peneliti Selanjutnya: Sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang berkenaan dengan kemampuan literasi numerasi peserta didik selama pembelajaran tatap muka terbatas serta dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, serta mampu mengidentifikasi penyebab terhambatnya kemampuan literasi numerasi pada peserta didik.
- d. Sekolah: Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam menyempurnakan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik, khususnya bidang studi matematika. Serta kualitas pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Kemampuan Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari serta menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.<sup>11</sup>

Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami fenomena dalam kehidupan melalui kegiatan yang berkaitan dengan literasi numerasi, menggunakan dan menafsirkan angka serta simbol numerasi, sehingga dapat memahami peran atau kegunaan numerasi di dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi memiliki fokus pada kebermanfaatan kegiatan berhitung pada kehidupan sehari-hari. Indikator kemampuan literasi numerasi tingkat sekolah dasar kelas V berada pada level 1 dan 2 yakni peserta didik menjawab, menginterpretasi situasi, dan mengenali situasi dengan penjabaran rinci meliputi: 1) memaknai data; 2) menggunakan konsep numerasi; 3) mengaplikasikan literasi numerasi.<sup>12</sup>

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

---

<sup>11</sup> Sri Wahyuningsih, *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm. 2

<sup>12</sup> Ryzal Perdana dan Meidawati Suswandari. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar", *Absis: Mathematics Education Journal*, 3 (1), (2021), hlm 9-15.

Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.<sup>13</sup>

## 2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) adalah pembelajaran transisi dimana peserta didik akan mengikuti program kursus secara daring (*online*) dan luring (*onsite*) sebelum sepenuhnya beralih ke skema pembelajaran onsite 100%, dengan menerapkan protokol kesehatan. Konsep dari Pembelajaran Tatap Muka terbatas adalah mengatur jumlah peserta didik di setiap kelas agar menjadi lebih sedikit dari jumlah normal. Pengaturan juga dilakukan pada meja dan kursi peserta didik. Jumlah kursi dikurangi dan jaraknya diatur sesuai protokol.<sup>14</sup> Pembelajaran Tatap Muka terbatas ini peserta didik tidak perlu mengikuti pembelajaran penuh dalam sehari, tapi diatur sesuai kebutuhan di sekolah masing-masing, jumlah harinya tidak harus setiap hari.

---

<sup>13</sup> <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-numerasi/> diakses pada tanggal 08 Januari 2022. Pukul 15:35 WIT.

<sup>14</sup> Nur Meliza, dkk. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (6), (2021), hlm. 4400-4406.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif tipe *one group pretest-posttest* (tes awal - tes akhir kelompok tunggal). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>47</sup> Arikunto mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).<sup>48</sup> Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik.

*One group pretest-posttest design* yaitu desain yang menggunakan sampel satu kelompok eksperimen. Kelompok yang dipilih dilakukan pengukuran awal (*pretest*), untuk mengetahui kemampuan awal literasi numerasi, kemudian diberikan perlakuan dengan penerapan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), setelah itu dilakukan pengukuran yang kedua (*posttest*), untuk mengukur

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8.

<sup>48</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124.



peningkatan kemampuan literasi numerasi antara sesudah dengan sebelum perlakuan (*treatment*).

Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* sebagai berikut:<sup>49</sup>

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Gambar 2. Rancangan *one group pretest-posttest design*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nila tes awal

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai tes akhir

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di MIT Al-Anshor Ambon. Dalam penelitian ini, peneliti memilih MIT Al-Anshor Ambon yang berada di jalan Imam Al-Ghazali Air Besar, Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

## C. Subjek Penelitian

Menurut definisi yang dikemukakan Idrus Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan kualitatif, subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang memberikan informasi tentang apa

<sup>49</sup> Creswell, J.W. (2016). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). California: Thousand Oaks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009). hlm 241-144.

yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>50</sup> Jadi, dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian disebut dengan responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subjek penelitian atau responden disebut juga informan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V MIT Al-Anshor Ambon Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 peserta didik, laki-laki berjumlah 16 peserta didik dan perempuan berjumlah 12 peserta didik.

#### **D. Variable Penelitian**

Untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik kelas V, peneliti merumuskan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V sebagai Variabel Terikat (dipengaruhi), dan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai Variabel Bebas (mempengaruhi). Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama PTMT dan apakah ada peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MIT Al-Anshor Ambon.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Dimana kedua tes ini berfokus pada kemampuan literasi numerasi peserta didik. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut.

---

<sup>50</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

### 1. Tes awal (*pre-test*)

Tes awal ini dilakukan sebelum perlakuan atau penguatan materi. Dimana hal ini tes awal untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik tanpa pemberian perlakuan atau penguatan materi.

### 2. Tes akhir (*post-test*)

Tes akhir ini dilakukan setelah pemberian perlakuan atau penguatan materi. Dimana hal ini tes akhir yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik setelah pemberian perlakuan atau penguatan materi.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa data nama peserta didik kelas V, RPP, dan gambar.

### 4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>51</sup> Wawancara adalah Tanya-jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan, keterangan, dan bukti suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang bebas dan pertanyaan melihat dan mengkondisikan keadaan. Panduan wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang didapatkan dari instrument tes, sebagai informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Data-data yang diolah dalam penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* tentang kemampuan literasi numerasi peserta didik. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengolahan dan analisis data statistik. Uji prasyarat hipotesis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya pengujian hipotesis digunakan uji-t *Pared Sampel T-Test* jika data berdistribusi normal atau uji *Wilcoxon* jika data tidak berdistribusi normal dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*).

### 2. Uji N-gain

Pada suatu kita mendapatkan hasil penelitian dan ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar, maka kita gunakan gain ternormalisasi. Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Adapun normalized gain atau *N-gain score* dapat kita hitung dengan berpedoman pada rumus di bawah ini:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}} \quad (1)$$

Keterangan: Skor Ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kategori Pembagian Skor *Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah <sup>52</sup>

Sumber: Banawi, A., et al, (2019).




---

<sup>52</sup> Anasufi Banawi, dkk. "Prospective Primary School Teachers' Conception Change on States of Matter and Their Changes through Predict-Observe-Explain Strategy", *Internjational Journal of Instruction*. 12(3). (2019), hlm. 359-374

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Literasi Numerasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon”, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Hasil uji-t menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik setelah perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan, terlihat dari nilai rata-rata kemampuan literasi numerasi peserta didik setelah perlakuan. Berdasarkan nilai gain yang ditemukan, terbukti bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berada pada kategori sedang.
2. Faktor internal atau faktor yang berasal dari peserta didik seperti minat dan motivasi belajar peserta didik serta tingkat pemahaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MIT Al-Anshor Ambon. Selain itu, ada faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekitar peserta didik, seperti suasana di sekolah, sarana prasarana, strategi media dan metode yang digunakan, keahlian guru, alokasi waktu pembelajaran di sekolah, volume materi yang harus dipelajari, diselesaikan dan dikuasai, dan kurangnya dukungan orang tua untuk membantu anak-anak belajar di rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peserta didik, seterusnya memiliki keingintahuan tinggi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi dan aktif berdiskusi, agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, melatih kemandirian, melatih penyampaian ide dan bersosialisasi serta dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi.
2. Bagi guru, dalam beberapa kegiatan pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar menambah pengalaman belajar peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah, dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan sebagai kualitas pendidikan di sekolah, sebaiknya pihak sekolah perlu memperhatikan tentang bagaimana penerapan model dan metode pembelajaran sehingga mampu mengimbangi perkembangan pendidikan saat ini.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dan mungkin beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya lebih lanjut karena penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

1. Hasil kemampuan literasi numerasi selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon berada pada kategori sedang. Perlunya upaya penelitian lanjutan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik.
2. Jumlah responden hanya 28 peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon, tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda ketika dilakukan penelitian ditempat lain dan dengan jumlah responden yang berbeda.
3. Objek penelitian hanya di fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang menjadi kebijakan pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *Online*. Tentunya akan mendapatkan mendapatkan hasil yang berbeda ketika dilakukan penelitian dengan tindakan yang berbeda.

#### **D. Implikasi Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V yang menerapkan pembelajaran menggunakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) lebih baik meningkatkan kemampuan literasi numerasi dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online*. Pada keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dalam kelas, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori dalam merancang pembelajaran dan penggunaan media, model, metode dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V di MIT Al-Anshor Ambon.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono. (2021). *“Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka bagi Peserta didik Sekolah Dasar di Muara Komam”*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3 (6). hlm 5017-5023.
- Ate, Dekriati dan Yulius Keremata Lede. (2022). *“Analisis Kemampuan Peserta didik Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi”*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. 6 (1). hlm. 472-483.
- Arikunto, Suharsami. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banawi, A, et al. (2019). *“Prospective Primary School Teachers’ Conception Change on States of Matter and Their Changes through Predict-Observe-Explain Strategy”*, Internjational Journal of Instruction. 12(3). hlm. 359-374.
- Creswell, J.W. (2016). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). California: Thousand Oaks. (Buku asli diterbitkan tahun 2009). hlm 241-144.
- De Lange, J., (2003). *Mathematics for Literacy*. In B. L. Madison & L. A. Steen (Eds), *Quantitative literacy: Why Numeracy Matters for Schools and Colleges* (pp. 75-89). Princeton, NJ: National Council on Education and the Disciplines.
- Frida M. S. Simorangkir dan Dyan Wulan Sari. (2021). *“Literasi Numerik di SD Swasta PKMI Efesus AEK Batu”*. 5 (4). hlm 32-37.
- Fathani, A. H., (2016). *“Pengembangan Literasi Matematika Sekolah Dalam Perspektif Multiple Intelligences”*. Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika. 4 (2). hlm 136-150.
- Hakim F. N. (2020). *“Pola Relasi Anak dan Orangtua di Masa Pandemi Covid-19”*, PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi, 2 (1). hlm. 124-134.
- Hapsari, Trusti. (2019). *“Literasi Matematis Peserta didik”*, Jurnal Euclid, 6 (1). hlm. 84-94.
- Hughes-Hallett, D., (2001). *Achieving Numeracy: The Challenge of Implementation Literacy*, edited by Lynn Arthur Steen, 93-98. Princeton, NJ: National Council on Education anf the Disciplines.
- Hendriyanto. (2021). *“Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19”*, Direktorat Sekolah Dasar.
- Hikmah, L. N., dkk. (2021). *“Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Peserta didik MI/SD”*. Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI. hlm. 775-792.
- Husna, Mujlauwidzatul dan Sugito. (2021). *“Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Bar”*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6 (3). hlm 1846-1858.

- Irham, Muhammad, dan Novan Ardy Wiyani. (2013). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kudsiyah, Siti Mila, Eka Novarina, dan Hamidah Suryani Lukman. (2017). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota SukaBumi”*. Seminar Nasional Pendidikan. hlm. 110-117.
- Meltzer, D.E. The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible “Hidden Variabel: in Diagnostic Pretest Scores, *American Association of Physics Teacher*, 70 (12). 2002. hlm 1259-1268.
- “Materi Pelatihan AKMI Literasi Numerasi”*, Direktorat KSKK Kemenag RI, 2021.
- Meliza, Nur, dkk. (2021). *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3 (6). hlm 4400-4406.
- Nanda T. N. dan Dewi A. (2019). *“Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Adversity Quotient”*, Jurnal Elemen, 5 (2). hlm. 206-219.
- Nissa, S. F., dan Akhmad Haryanto. (2020). *“Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19”*. Jurnal Ika : Ikatan Alumni PGSD UNARS. 8 (2). hlm 402-409.
- Noviarti, dkk. (2020). *“Hubungan Motivasi Belajar Matematika dengan Kemampuan Numerik Peserta didik pada Materi Aljabar”*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 5 (2). hlm. 92-99.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2021). *“Efektivitas Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan. 5 (1). hlm 686-697.
- Nur I. H., dkk. (2018). *“Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta didik Kelas X IPA pada Materi Trigonometri dan Faktor yang Mempengaruhinya”*, Dadikta: Jurnal Pendidikan Matematika, 2 (2). hlm. 121-128.
- Nyoman Dantes dan Ni Nyoman Lisna Handayani. (2021). *“Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi melalui Model Blanded Learning pada Peserta didik Kelas V SD Kota Singaraja”*, Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan. 3 (1). hlm. 269-283.
- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan. (2021). *“Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari”*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 10 (2). hlm 112-120.
- Prabowo, Hari. (2018). *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan*. hlm 1-10.

- Perdana, Ryzal, dan Meidawati Suswandari. (2021). "*Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar*". Absis: Mathematics Education Journal. 3 (1). hlm 9-15.
- Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, 2013b.
- Rahmawati, A. N. (2021). "*Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar*". 4 (1). hlm 59-65.
- Rifqi, Muhammad dan Inne Marthyane Pratiwi. (2019). "*Literasi Numerasi Peserta didik Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur*". KALAMATIKA: Jurnal Pendidikan Matematika. 4 (3). (2019), hlm. 69-88.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Laras. (2021). "*Analisis Literasi Numerasi Melalui Penggunaan Media Lidimatika untuk Menyelesaikan Soal Cerita Materi Perkalian Kelas III SD Negeri 1 Temon Tahun Pelajaran 2020/2021*". Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Supriatna, Ucup. (2021). "*Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal IDEAS: Pendidikan, Sosial, dan Budaya. 7 (3). hlm. 57-62.
- Suryani, Lely, dkk. (2022). "*Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa New Normal*". Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6 (3). hlm. 2234-2244.
- Tina S. S. (2016). "*Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*", Jurnal Pendidikan Matematika, 5 (2). hlm. 148-158.
- Ulya, Himmatul. (2015). "*Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik*", Jurnal Konseling Gusjigang. 1 (2). hlm, 1-12.
- Ulya, S. F. dan Wardono. (2019). "*Upaya Pengembangan untuk Capaian Literasi Matematika*", PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2. hlm. 589-596.
- Weilin, Han, dkk. (2017). *Materi Pendukung Gerakan Literasi*.
- Wahyuningsih, Sri. (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wigati, Trinil. (2020). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik SD Pada Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pendekatan PMRI*. Tesis, Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Yuni, Sartika. (2021). “*Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Model Palembang*”. Tesis. UIN Raden Fatah Palembang.

Yunus, Abidin, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliana. (2017). “*Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2 (1). hlm, 21-28.

<https://pmpk.kemdikbud.go.id/read-news/sekolah-tatap-muka-terbatas-mulai-juli-2021>. Diakses tanggal 22 Januari 2022.

“Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi”. *Guru Digital*. Diakses tanggal 22 Januari 2022.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-numerasi/> diakses pada tanggal 08 Januari 2022. Pukul 15:35 WIT.

<http://litbang.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 06 Januari 2022. Pukul 10:35 WIT.

[https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf) diakses pada tanggal 06 Januari 2022. Pukul 09:45 WIT.

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/kemendikbud.2020>. Diakses pada tanggal 06 Januari 2022 pukul 10:45 WIT.

<https://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html> diakses pada tanggal 22 Januari 2022

<https://gln.kemendikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-numerasi/>, diakses pada tanggal 27 Januari 2022































## LAMPIRAN 2. RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MIT AL- ANSHOR  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : V /Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Bangun Ruang  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* peserta didik dapat :

1. Menjelaskan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok
2. Menemukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.1 Menjelaskan bangun ruang kubus dan balok
	3.6.2 Menjelaskan jaring-jaring bangun ruang bangun ruang (kubus)
	3.6.3 Menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus)
	3.6.4 Menjelaskan jaring-jaring bangun ruang bangun ruang (balok)
	3.6.5 Menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (balok)
4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1 Mengidentifikasi bangun ruang kubus dan balok
	4.6.2 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus)
	4.6.3 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (balok)

#### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Jaring jaring bangun ruang : Kubus dan Balok

#### D. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* ( PBL)
- Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media : - Rangkaian 1 kubus dan 1 balok
  - Kotak kue/ snack
  - Materi Ajar
- Bahan Ajar : - Kertas karton /manila
  - Alat tulis (spidol, bolpoin dll)
  - Penggaris
  - Lem
  - Gunting

**F. SUMBER BELAJAR**

- i. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 13
- ii. Buku lain yang relevan
- iii. Lingkungan sekitar dan Internet.

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

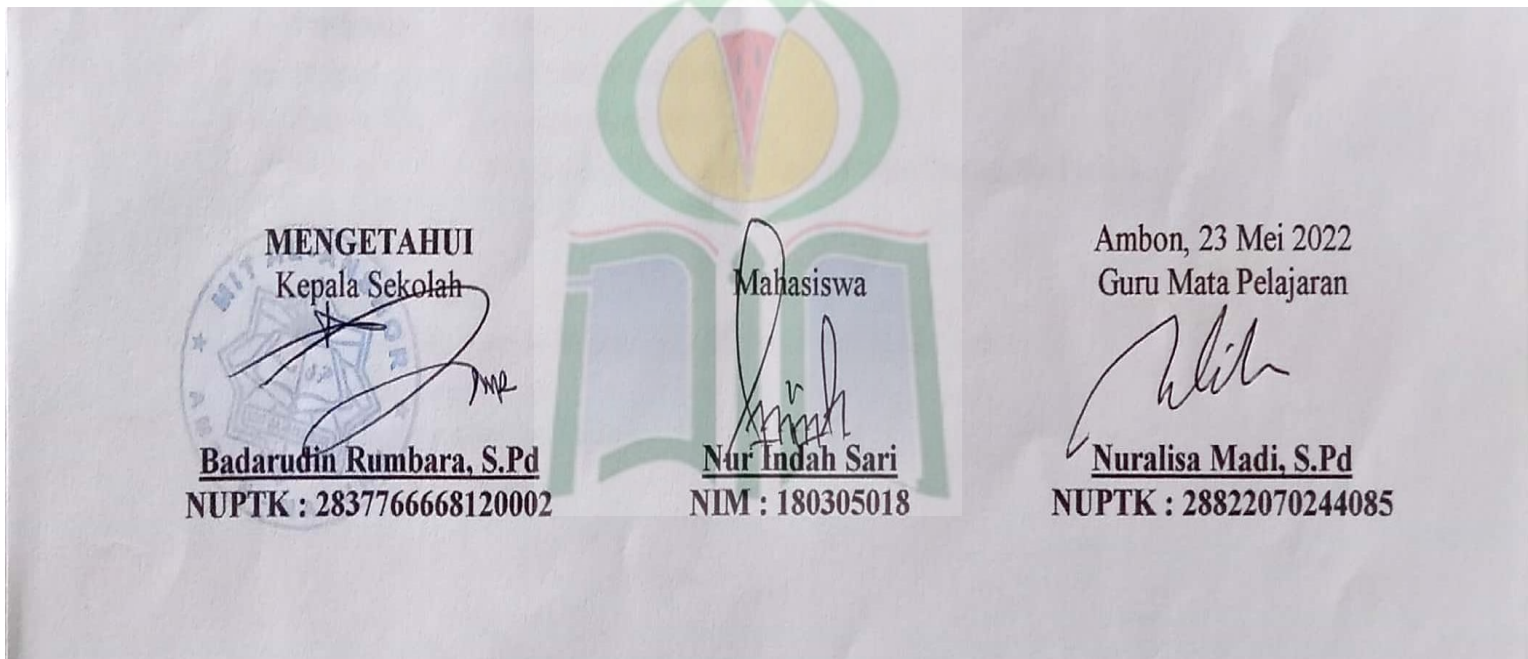
TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik saling memberikan salam (<i>integritass</i>)</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa (<i>religious</i>)</li> <li>3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila (<i>Nasionalisme</i>)</li> <li>4. Peserta didik menghormat Bendera Indonesia (<i>Nasionalisme</i>)</li> <li>5. Mengabsen kehadiran peserta didik (<i>integritas</i>)</li> <li>6. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya (<i>Communication-4C</i>)</li> <li>7. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: (<i>Communication-4C</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ingat pembelajaran lalu terkait balok dan kubus?</li> <li>- Siapa yang bisa menyebutkan contoh benda yang mirip seperti kubus dan balok disekitar kita?</li> <li>- Sekarang siapa yang tahu Kubus dan Balok itu disusun dari bangun datar apa saja ? sebutkan !</li> </ul> </li> <li>8. Menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari : (<i>Communication</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari ini kita akan belajar tentang jaring jaring kubus dan balok</li> </ul> </li> <li>9. Memberikan gambaran tentang manfaat materi (<i>Communication</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Supaya kalian bisa mengetahui bangun datar penyusun kubus dan balok</li> </ul> </li> <li>10. Menyampaikan tujuan, strategi, dan penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran (<i>Communication-4C</i>)</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan masalah sebagai berikut: (<i>Comunication</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernahkah kalian mendapat snack dalam tempat seperti ini (sambil menunjukkan dus snack).</li> </ul> </li> </ol> <div style="text-align: center;">  </div>	<b>40 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa bentuk dus snack ini?</li> <li>- Kira-kira bagaimana cara membuat dus snack ini?</li> <li>- Ada berapa cara membuat dus ini?</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik memberikan respons terhadap pertanyaan - pertanyaan tersebut. (peserta diharapkan menjawab balok)</li> <li>3. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan untuk membuka dus tersebut</li> <li>4. Peserta didik dengan bimbingan guru, memotong bibir -bibir pada sisi -sisi pembentuk dus</li> <li>5. Peserta didik merespon pertanyaan guru sebagai berikut: jika sisi -sisi dihipitkan lagi bangun apa yang akan terbentuk?</li> <li>6. Peserta didik mendapat penjelasan bahwa bentuk kertas karton itulah yang disebut jaring -jaring (istilah jaring -jaring mungkin merupakan istilah baru yang perlu dikenalkan ke peserta didik) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengeksplorasi dengan bantuan guru: bangun datar apa saja yang terdapat pada jaring -jaring balok?</li> <li>- Bagaimana kaitannya dengan sisi -sisi pada balok?</li> <li>- Mana yang menjadi rusuk balok?</li> </ul> </li> <li>7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 orang. (<i>collaboration</i>)</li> <li>8. Guru membagikan: 1 peraga kubus ,1 peraga balok ,1 rangkaian bangun datar pembentuk kubus ,1 rangkaian bangun datar pembentuk balok. (<i>Communication</i>)</li> <li>9. Secara berkelompok peserta didik menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (<i>Creativity Thinking and innovation</i>)</li> <li>10. Setiap kelompok berfikir dan bertindak menurut cara masing-masing dan guru berperan sebagai fasilitator. (<i>Creativity Thinking and colaboration</i>)</li> <li>11. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu peserta didik yang memerlukan. (<i>Communication-4C</i>)</li> <li>12. Peserta didik berkonsultasi dengan guru jika mengalami kesulitan. (<i>Communication-4C</i>)</li> <li>13. Peserta didik melakukan diskusi secara kritis, mengajukan pendapat, argumentasi, dan ide terhadap permasalahan yang akan diselesaikan. (<i>Creativity Thinking and innovation</i>)</li> <li>14. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.</li> <li>15. Guru dan peserta didik membuat penegasan atau kesimpulan jaring jaring balok dan kubus (<i>Collaboration</i>)</li> <li>16. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang dirasakan peserta didik, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. (<i>Communication</i>)</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan: (<i>Transfer of knowledge-keterampilan</i>) (<i>Communication</i>)</li> <li>2. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?</li> <li>3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> </ol>	<p><b>15 Menit</b></p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kegiatan mana yang paling mudah /sulit? Mengapa?</li> <li>5. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah tadi kita belajar?</li> <li>6. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. (<i>Communication</i>)</li> <li>7. Meminta seorang peserta didik memimpin doa. Peserta didik memberi salam pada guru. Guru mengingatkan peserta didik untuk memberi salam pada orang tua (<i>Religius</i>)</li> </ol>	
--	--	--

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

---

**Satuan Pendidikan** : MIT AL- ANSHOR  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : V /Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pelajaran** : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami cara Penjumlahan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda.
4. Melalui berbagai latihan dan percobaan, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
7.2 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	7.2.1 Menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
	7.2.2 Menjelaskan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	1.2.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
	1.2.2 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Penyebut berbeda.

### D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

### E. SUMBER BELAJAR

- Buku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 13
- Buku lain yang relevan
- Lingkungan sekitar dan Internet.

### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Mengajak peserta didik tepuk kompak dan menyanyikan lagu yang relevan</li> <li>4. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi peserta didik</li> <li>5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>6. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memasuki materi utama Penjumlahan dan pengurangan penyebut beda, guru mengingatkan kembali konsep Penjumlahan penyebut sama terlebih dahulu sampai peserta didik memahami konsep penjumlahan dan penyebut sama.</li> <li>2. Guru memberikan contoh latihan konsep Penjumlahan dan pengurangan pecahan</li> <li>3. Peserta didik mencermati bentuk Penjumlahan pecahan penyebut beda yang dijelaskan guru.</li> <li>4. Peserta didik mencermati cara menyelesaikan masalah penjumlahan terkait dengan pecahan penyebut beda</li> </ol> <p><b>B. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>2. Peserta didik menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang penjumlahan Pecahan Penyebut berbeda.</li> <li>3. Guru menjelaskan pertanyaan peserta didik.</li> </ol>	<p><b>45 Menit</b></p>

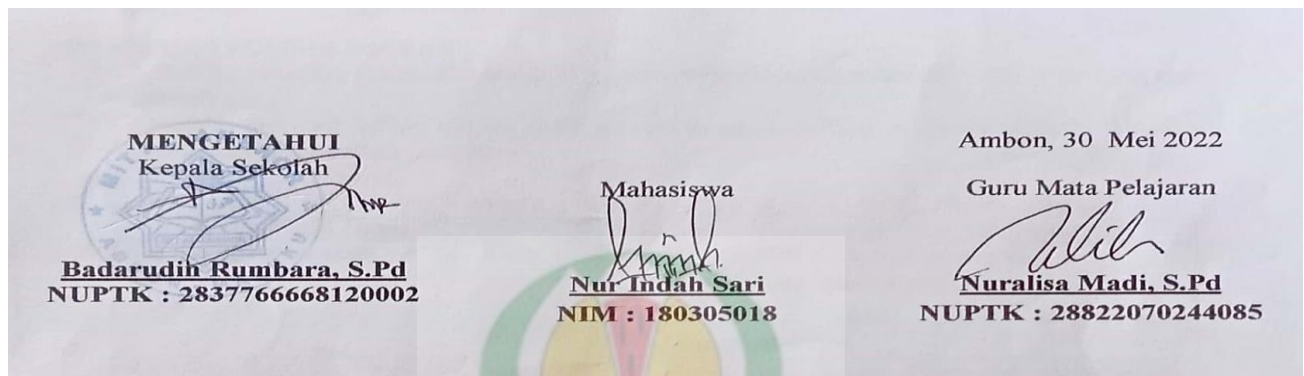
	<p><b>C. Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mencoba berdiskusi dengan temannya tentang penjumlahan pecahan penyebut beda.</li> <li>2. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang penjumlahan pecahan penyebut beda dengan bimbingan guru.</li> <li>3. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada peserta didik.</li> <li>4. Guru menyatakan bahwa peserta didik telah paham penjumlahan pecahan penyebut beda.</li> </ol> <p><i>(Creativity and Innovation)</i></p> <p><b>D. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal latihan pecahan penyebut beda kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian</li> </ol> <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <p><b>E. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan secara lisan kepada temantemanya tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan penyebut beda.</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan manfaat belajar pengurangan dan penjumlahan pecahan penyebut beda yang dilakauan secara lisan di depan teman dan guru.</li> </ol> <p><i>(Communication)</i></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari pengurangan dan penjumlahan pecahan penyebut beda.</li> <li>2. Guru mengapresiasi hasil kerja peserta didik dan memberikan motivasi</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan moral hari</li> </ol>	<p><b>15 enit</b></p>



	ini dengan bijak 4. Salam dan do'a penutup.	
--	--	--

## F. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

---

**Satuan Pendidikan** : MIT AL- ANSHOR  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : V /Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Skala dan Denah  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami cara mencari skala pada peta atau denah
2. Melalui berbagai latihan peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan skala pada denah

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Menjelaskan skala melalui denah	3.7.1 Menjelaskan skala melalui denah. 3.7.2 Memecahkan masalah sederhana dalam denah 3.7.3 Penggunaan skala pada denah dan permasalahannya
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.7.1 Menggambar denah dengan mempertahankan jarak dan Waktu serta berbagai kemungkinan lintasan. 4.7.2 Menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota. 4.7.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Menghitung skala pada peta atau denah,

### D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek


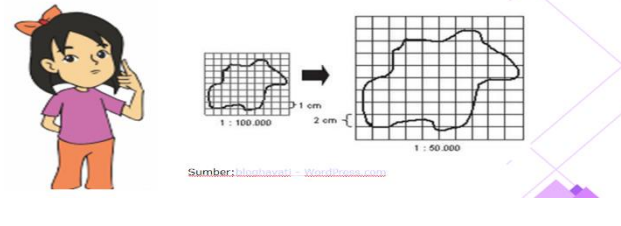
### E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar denah
- Peta

### F. SUMBER BELAJAR

- i. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 13
- ii. Buku lain yang relevan
- iii. Lingkungan sekitar dan Internet.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>12. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.</li> <li>13. Mengajak peserta didik tepuk kompak dan menyanyikan lagu yang relevan</li> <li>14. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi peserta didik</li> <li>15. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>16. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li> <li>17. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>B. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati dan guru menjelaskan tentang menghitung skala pada peta atau denah</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengetahui bagaimana cara menghitung skala pada peta atau denah.</li> </ol> <p>Menentukan skala sama dengan membandingkan ukuran gambar dengan ukuran sebenarnya dalam bentuk paling sederhana.</p>  <p>Sumber: <a href="http://www.dreamstime.com">http://www.dreamstime.com</a></p> <p><b>C. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>2. Peserta didik menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang menghitung skala pada peta atau denah.</li> <li>3. Guru menjelaskan pertanyaan peserta didik.</li> </ol>	45 Menit

	<p><b>D. Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mencoba berdiskusi dengan temannya tentang menghitung skala pada peta atau denah.</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang menghitung skala pada peta atau denah dengan bimbingan guru.</li> <li>4. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada peserta didik.</li> <li>5. Guru menyatakan bahwa peserta didik telah paham tentang menghitung skala pada peta atau denah.</li> </ol> <p><i>(Creativity and Innovation)</i></p> <p><b>E. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan menghitung skala pada peta atau denah kepada peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kota Jogja dan kota solo berjarak 100 km, sedangkan jarak pada peta 20 cm. Carilah skala peta kota tersebut.</li> </ul> </li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian</li> </ol> <p>Hasilnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diket:  Jarak sebenarnya : 100 km x 100.000 = 10.000.000cm  Jarak pada peta : 20 cm</li> <li>• Skala = jarak pada peta / jarak sebenarnya  = 20 cm / 10.000.000cm  = 1 / 500.000</li> </ul> <p>Jadi skala peta kota tersebut adalah 1:500.000</p> <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <p><b>F. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang menghitung skala pada peta atau denah.</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan manfaat belajar menghitung skala pada peta atau denah yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.</li> </ol> <p><i>(Communication)</i></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan</li> </ol>	<p><b>15 Menit</b></p>

	<p>dengan menjawab pertanyaan: (<i>Transfer of knowledge-keterampilan</i>) (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?</li> <li>• Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>• Kegiatan mana yang paling mudah /sulit? Mengapa?</li> <li>• Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah tadi kita belajar?</li> </ul> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. (<i>Communication</i>)</p> <p>3. Meminta seorang peserta didik memimpin doa. Peserta didik memberi salam pada guru. (<i>Religius</i>)</p>	
--	--	--

### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubik penilaian.



### LAMPIRAN 3. KISI-KISI DAN KUNCI JAWABAN

**Tabel 13. Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban Soal Tes**

No	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Butir	Jumlah Butir	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	C4	1, 2	2	C, A
2	Menjelaskan pecahan desimal dan persen serta melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan decimal serta persen.	C4	3	1	C
3	Menjelaskan skala melalui denah.	C4	4, 5	2	A, B
4	Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	C5	6, 7	2	A, D
5	Menjelaskan data yang ada di lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.	C4	8, 9	2	C, B
6	Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram garis.	C4	10	1	B

## LAMPIRAN 4. SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

### SOAL NUMERASI

Nama Sekolah : MIT Al-Anshor Ambon

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal :

Nama :

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang di anggap benar !**

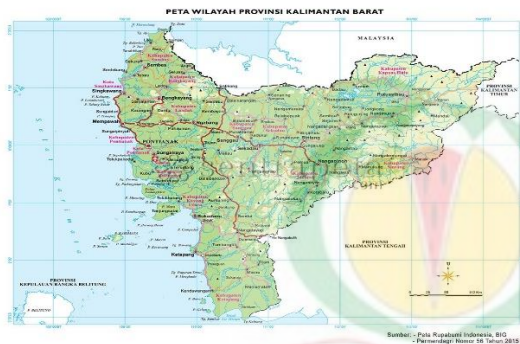
1. Perhatikan gambar berikut !



Ibu pergi ke toko dan ingin membeli buah salak  $2\frac{1}{2}$  kg, mangga  $\frac{3}{4}$  kg, dan apel  $3\frac{1}{4}$  kg. Berapa jumlah berat keseluruhan buah yang Ibu beli ?

- $6\frac{3}{4}$  kg
  - 7 kg
  - $6\frac{2}{4}$  kg
  - $7\frac{1}{2}$  kg
2. Ibu memiliki tepung terigu sebanyak 20 kg. Ibu ingin membuat kue untuk acara PKK sehingga Ibu membeli lagi sebanyak  $4\frac{3}{4}$  kg tepung terigu, tetangga memberikan lagi sebanyak 2,5 kg. Kemudian, Ibu membagikan ke 5 orang untuk membantu mengolahnya. Berapa berat tepung terigu yang dibagikan setiap orangnya ?
- 5,45 kg
  - 5,50 kg
  - 4,45 kg
  - 6,50 kg

3. Penghasilan Pak Galih sebesar Rp 1.200.000 per bulan. Pak Galih menyisihkan 2,5% untuk zakat. Sebesar  $\frac{1}{5}$  dari penghasilannya diberikan kepada ibunya. Sebesar 0,1 dari penghasilannya dipotong untuk pajak penghasilan. Berapa jumlah sisa uang Pak Galih per bulan ?
- Rp 800.000
  - Rp 791.000
  - Rp 810.000
  - Rp 790.000
4. Perhatikan gambar peta Kalimantan Barat berikut ini !



Jika skala peta di atas adalah 1 : 100.000. Jarak antara Bengkayang dan Sukadana dalam peta adalah 5 cm. Maka jarak sebenarnya dari Bengkayang ke Sukadana adalah ?

- 5 km
- 50 km
- 500 km
- 15 km



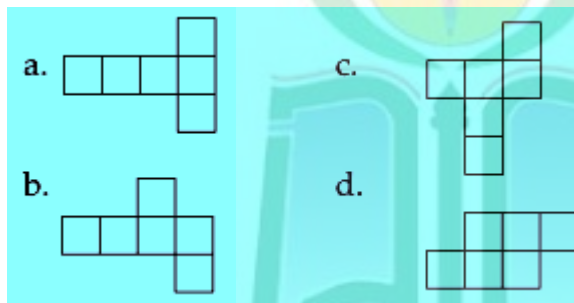
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Pada peta Prov. Aceh di atas, jarak Meulaboh ke Takongen sekita 12 cm. Padahal jarak sebenarnya adalah 360 km. Berapa skala yang digunakan ?

- 1 : 300.000
- 1 : 3.000.000
- 1 : 100.000
- 1 : 1.000.000

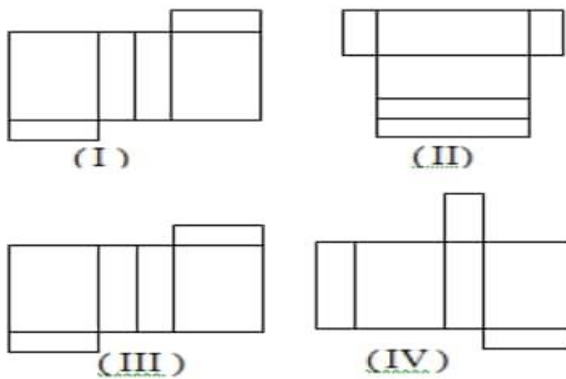
6. Perhatikan gambar berikut ?



Gambar jaring-jaring kubus yang benar adalah pada huruf ?

- A, B, C
- B, C, D
- A, C, D
- Semua benar

7. Perhatikan gambar berikut !



Jaring-jaring balok yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

8. Petugas survei ingin mengetahui data keadaan kesehatan penduduk di daerah desa. Bagaimana cara yang tepat untuk mengumpulkan data kesehatan tersebut?

- a. Eksperimen
- b. Wawancara
- c. Angket
- d. Dokumentasi

9. Perhatikan tabel berikut ini !

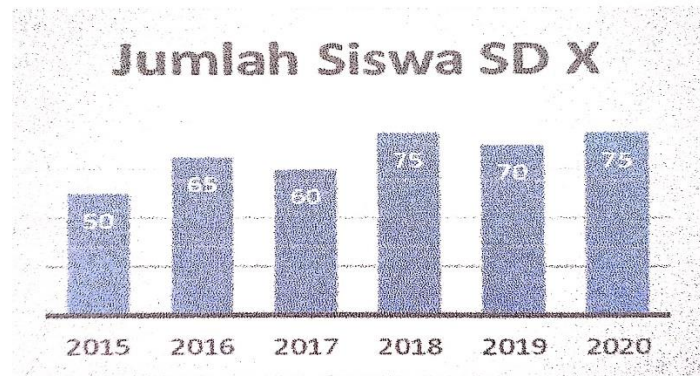
Data profesi asyarakat desa X

No	Profesi	Frekuensi
1	Wirausaha	10
2	Ibu Rumah Tangga	12
3	PNS	8
4	Buruh	20

Berdasarkan data di atas, jumlah seluruh warga desa X adalah...

- a. 55
- b. 50
- c. 40
- d. 60

10. Perhatikan diagram berikut ini !



Berdasarkan tabel di atas kenaikan jumlah peserta didik SD X dari 2017 ke 2018 adalah ?

- a. 10
- b. 15
- c. 20
- d. 5



**LAMPIRAN 5. TABULASI HASIL DATA *PRE-TEST***

No	Nama	Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MKIP	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	50
2	NPA	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	60
3	SAA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60
4	ASIR	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	40
5	MIS	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5	50
6	LD	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	50
7	INF	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	50
8	D	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70
9	MR	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
10	NA	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60
11	RAM	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30
12	AAP	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50
13	A	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50
14	NR	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	40
15	RNIS	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60
16	NIS	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40
17	SKAA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
18	RAK	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	40
19	SA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60
20	ZE	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	50
21	RS	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60
22	NHF	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4	40
23	YT	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	60
24	MAT	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60
25	BT	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60
26	NSS	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40
27	SKB	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50
28	AP	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	40

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

**LAMPIRAN 6. TABULASI HASIL DATA *POST-TEST***

No	Nama	Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MKIP	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60
2	NPA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
3	SAA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4	ASIR	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60
5	MIS	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70
6	LD	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60
7	INF	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
8	D	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8	80
9	MR	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60
10	NA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
11	RAM	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
12	AAP	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70
13	A	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
14	NR	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	60
15	RNIS	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
16	NIS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
17	SKAA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
18	RAK	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70
19	SA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
20	ZE	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70
21	RS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
22	NHF	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
23	YT	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
24	MAT	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
25	BT	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70
26	NSS	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60
27	SKB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70
28	AP	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

**LAMPIRAN 7. HASIL OUTPUT UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test	Post Test
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.07	70.71
	Std. Deviation	10.306	8.576
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.218
	Positive	.180	.176
	Negative	-.200	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## LAMPIRAN 8. HASIL OUTPUT UJI HOMOGENITAS

### Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre Test	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
Belajar	Post Test	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

### Descriptives

	Kelas	Statistik	Std. Error			
Hasil Belajar	Pre Test	Mean	51.07	1.948		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.08		
			Upper Bound	55.07		
		5% Trimmed Mean		51.03		
		Median		50.00		
		Variance		106.217		
		Std. Deviation		10.306		
		Minimum		30		
		Maximum		70		
		Range		40		
		Interquartile Range		20		
		Skewness		-.009	.441	
		Kurtosis		-.776	.858	
		Post Test	Post Test	Mean	70.71	1.621
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.39
	Upper Bound			74.04		
5% Trimmed Mean				71.19		
Median				70.00		
Variance				73.545		
Std. Deviation				8.576		
Minimum				50		
Maximum				80		
Range				30		
Interquartile Range		18				

	Skewness	-0.523	.441
	Kurtosis	-0.477	.858

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistik	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.526	1	54	.222
	Based on Median	1.301	1	54	.259
	Based on Median and with adjusted df	1.301	1	53.561	.259
	Based on trimmed mean	1.325	1	54	.255





**LAMPIRAN 9. HASIL OUTPUT UJI PAIRED SAMPLES T-TEST****Paired Samples Statistiks**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	51.07	28	10.306	1.948
	Post Test	70.71	28	8.576	1.621

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	28	.745	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-19.643	6.929	1.310	-22.330	-16.956	-15.000	27	.000

### LAMPIRAN 10. HASIL OUTPUT UJI N-GAIN

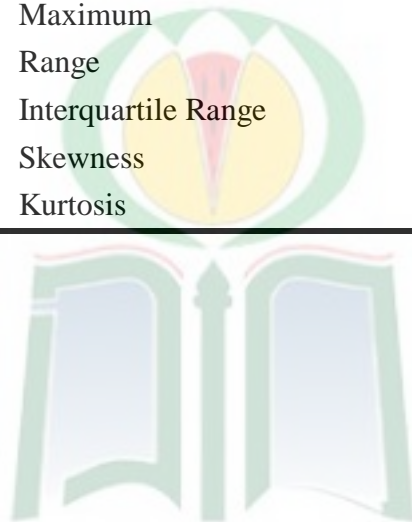
Hasil Perhitungan Uji N-Gain						
No	Nama	PreTest	PostTest	Post – Pre	Skor Ideal - Pre	N-Gain Score
1	MIKP	50	60	10	50	0.2
2	NPA	60	80	20	40	0.5
3	SAA	60	80	20	40	0.5
4	ASIR	40	60	20	60	0.33
5	MIS	50	70	20	50	0.4
6	LD	50	60	10	50	0.2
7	INF	50	80	30	50	0.6
8	D	70	70	0	30	0
9	MR	40	60	20	60	0.33
10	NA	60	80	20	40	0.5
11	RAM	30	50	20	70	0.29
12	AAP	50	70	20	50	0.4
13	A	50	70	20	50	0.4
14	NR	40	60	20	60	0.33
15	RNIS	60	80	20	40	0.5
16	NIS	40	70	30	60	0.5
17	SKAA	70	80	10	20	0.33
18	RAK	40	70	30	60	0.5
19	SA	60	80	20	40	0.5
20	ZE	50	70	20	50	0.4
21	RS	60	80	20	40	0.5
22	NHF	40	70	30	60	0.5
23	YT	60	80	20	40	0.5
24	MAT	60	80	20	40	0.5
25	BT	60	70	10	40	0.25
26	NSS	40	60	20	60	0.33
27	SKB	50	70	20	50	0.4
28	AP	40	70	30	60	0.5

### Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Score	1	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

### Descriptives

	Kelas	Statistik	Std. Error
NGain_Score 1	Mean	.39964	.02461
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	.3496	
	Upper Bound	.4506	
	5% Trimmed Mean	.4096	
	Median	.4000	
	Variance	.017	
	Std. Deviation	.13021	
	Minimum	.00	
	Maximum	.60	
	Range	.60	
	Interquartile Range	.17	
	Skewness	-1.201	.441
	Kurtosis	1.850	.858



## LAMPIRAN 11. PROFIL MADRASAH

### PROFIL

#### MIT AL-ANSHOR AMBON

##### A. Profil Sekolah

###### 1) Identitas

- a. Nama Madrasah : MIT Al-Anshor Ambon
- b. NPSN : 60724442
- c. NSM : 111281710007
- d. Akte Notaris : Ny Rosdiana Ely, SH No. 38 Januari 2015
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. Waktu Belajar : Pagi
- g. NPWP : 00.904.365.4-94.000
- h. Nomor telepon : -

###### 2) Alamat Madrasah

- a. Jalan/ Kampung : Jln. Imam Al-Ghazali Air Besar
- b. Propinsi : Maluku
- c. Kabupaten/Kota : Ambon
- d. Kecamatan : Sirimau
- e. Desa Kelurahan : Batumerah
- f. Kode Pos : 97128
- g. Latitude (lintang) :
- h. Longitude (Bujur) :

###### 3) Website dan E-mail

- a. Alamat website :
- b. Alamat e-mail : mitalanshora@gmail.com

###### 4) Informasi Dokumen dan Perijinan

- a. Tahun Berdiri : 2005
- b. No. SK pendirian : kd25031pp0012005
- c. Tgl SK pendirian : 10/02/2004
- d. No.SK Izin Operasional : kd2503pp0091c2005
- e. Tgl SK Izin Operasional : 21/02/2005
- f. Starus Akreditasi : B
- g. Tahun Akreditasi : 2017
- h. No.SK Akreditasi :

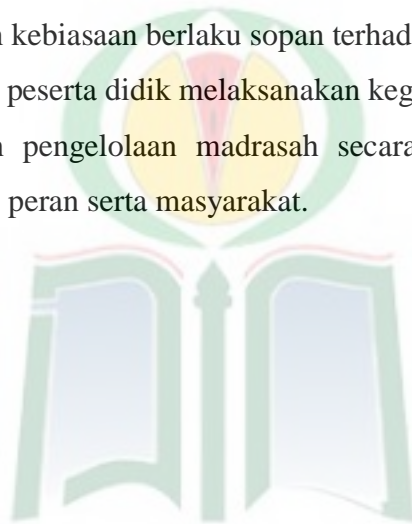
## B. Visi dan Misi Madrasah

### VISI

“Terwujudnya insan Madrasah yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan taat beribadah”.

### MISI

1. Melaksanakan pembinaan nilai-nilai keimanan islam.
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis PAKEM
3. Menganbangkan dan mendorong bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
4. Melaksanakan kegiatan literasi
5. Meningkatkan kebiasaan berlaku sopan terhadap semua orang
6. Membiasakan peserta didik melaksanakan kegiatan keislaman
7. Melaksanakan pengelolaan madrasah secara transparan sebagai upaya meningkatkan peran serta masyarakat.



## LAMPIRAN 12. HASIL WAWANCARA

Berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti bersama dengan guru mata pelajaran, orang tua dan peserta didik MIT Al-Anshor Ambon.

### 1. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran

Nama Responden : Nuralisa Madi, S.Pd

Umur : 34 Tahun

Alamat : Kahena

**Tabel 14. Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Kapan Ibu mulai mengajar matematika di MIT Al-Anshor Ambon ?	Saya mengajar matematika disini sejak tahun 2019
2	Kurikulum apa yang Ibu gunakan dalam mengajar matematika ?	Saya menggunakan kurikulum 2013
3	Apakah Ibu memiliki RPP untuk mengajar matematika ?	Iya saya memiliki RPP
4	Metode atau model apa yang Ibu gunakan dalam mengajar matematika ?	Bervariasi, namun yang sering saya gunakan metode ceramah, terkadang diskusi sebentar, dan saya memberikan contoh soal.
5	Media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran ?	Gambar atau alat bantu yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
6	Apa saja masalah peserta didik dalam pembelajaran ?	Peserta didik kurang fokus saat pembelajaran dan kurang menyukai pelajaran matematika dengan alasan matematika itu sulit.
7	Apa saja kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika ?	Peserta didik kesulitan melakukan perhitungan matematika, kesulitan memahami masalah nyata, dan peserta didik kurang mampu menyelesaikan masalah dalam matematika.
8	Peserta didik kesulitan pada tahap apa saja dalam menyelesaikan masalah matematika ?	Peserta didik kesulitan mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam soal atau maksud dari isi soal.
9	Bimbingan apa yang Ibu gunakan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik ?	Pakai pendekatan. Apa yang tidak dipahami, mana yang tidak dipahami, kira-kira yang sulit materinya apa.
10	Berapa KKM pelajaran matematika ?	KKM matematika 70

11	Apa faktor yang menghambat dan mendukung kemampuan matematika peserta didik ?	Faktor yang mendukung itu menggunakan gambar, warna-warna seperti media dan alat peraga yang menarik dan melakukan pembelajaran sambil bermain. Faktor yang menghambat yaitu terlalu banyak penjelasan dan banyak menerangkan itu membuat mereka bosan.
12	Apa yang ketahui tentang literasi numerasi?	Belum tahu
13	Apakah Ibu sudah pernah mengikuti pelatihan terkait literasi numerasi?	Belum
14	Kendala apa yang Ibu alami pada saat pembelajaran tatap muka dengan waktu yang terbatas ?	Kalau untuk pembelajaran saat ini tidak ada kendala. Karena pembelajaran tatap muka langsung jadi bisa ditanyakan langsung apa yang mereka tidak pahami, kalau yang tidak dipahami dijelaskan lagi ulang.
15	Kesulitan-kesulitan apa yang Ibu alami selama pembelajaran dalam kelas ?	Kesulitannya mereka bermain, kemudian keluar-keluar kelas untuk jajan, kemudian susah fokus karena mengganggu teman.
16	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika ?	Untuk motivasi peserta didik dalam belajar matematika masih tergolong rendah. Buktinya masih banyak peserta didik yang malas untuk mengikuti pelajaran matematika.
17	Apakah peserta didik sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan ?	Dalam PTM Terbatas ini, tugas biasanya hanya beberapa peserta didik saja yang mengerjakan.
18	Apakah peserta didik sering tidak mengikuti pelajaran matematika ?	Selama PTM Terbatas ini beberapa peserta didik sering tidak mengikuti pembelajaran matematika. Alasan peserta didik tidak mengikuti karena sakit atau kurang sehat.
19	Bagaimana minat peserta didik dalam belajar matematika ?	Untuk minat peserta didik dalam pelajaran matematika sejauh ini masih rendah. Hanya beberapa peserta didik saja yang terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran matematika.
20	Apakah peserta didik tidak bersemangat	Beberapa peserta didik selalu

	ketika mengikuti pelajaran matematika ?	bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari antusias mereka pada saat saya memberikan materi dan tugas. Tetapi kebanyakn peserta didik bermalas-malasan pada saat pelajaran bahkan sampai tidak mengerjakan tugas yang diberikan.
21	Bagaimana lingkungan keluarga peserta didik dalam mendukung pembelajaran matematika ?	Untuk lingkungan keluarga sebenarnya cukup mendukung dala pembelajaran peserta didik. Orang tua dan guru selalu berkomunikasi terkait perkembangan peserta didik dalam belajarnya.
22	Bagaimana sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran matematika ?	Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai. Sumber belajar seperti buku paket sudah ada. Alat peraga juga tersedia untuk membantu guru dalam pembelajaran.

## 2. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik

**Tabel 15. Hasil Wawancara dengan Orang tua Peserta didik**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
Nama Responden : Sufiat Talaohu Umur : 36 Tahun Alamat : Air Besar (ARBES)		
1	Apakah Ibu sering memperhatikan kondisi anak saat berangkat ke sekolah ?	Iya, jadi setiap subuh saya membiasakan anak untuk bangun, mandi dan shalat subuh, setelah sholat masih ada waktu untuk nelajar beberapa menit sebelum berangkat sekolah.
2	Apakah Ibu sering menanyakan kegiatan yang dilakukan anak di sekolah ?	Iya, jadi setiap anak pulang sekolah saya menanyakan pada anak “ada tugas apa hari ini ?”.
3	Selain di sekolah, Apakah anak memiliki waktu belajar di rumah ?	Jadi kalo waktu belajar di rumah mungkin setelah pulang mengaji sebelum waktu istirahat, sekitar jam 7 atau jam 8 jika anaknya ingin. Sering itu hari sabtu atau minggu kerena bapaknya libur.
4	Bagaimana sikap Ibu ketika anak	Jadi, disini saya sering memerintah anak



	mendapatkan nilai rendah ?	untuk latihan membaca terus, agar anak usaha untuk tahu sendiri.
5	Apakah anak pernah mengeluh kepada Ibu apabila mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah ?	Iya , jadi anak ini sering mengeluh kalau misalnya ada beberapa guru menggunakan tangan atau pukul dan cubit. Jadi ketika mata pelajaran dari guru tersebut dia takut dan kurang suka.
6	Apa yang Ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar ?	Saya memberikan nasehat dan pengertian kepada anak agar rajin belajar.
7	Apa yang Ibu ketahui tentang literasi numerasi ?	Literasi itu ketika anak masuk dalam kelas anak-anak memberikan waktu untuk membaca beberapa menit yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
8	Apakah Ibu pernah memberikan bimbingan khusus seperti les, privat atau bimbel kepada anak saat mengalami kesulitan belajar matematika ?	Waktu kelas 4 anak ini ada les di rumah, untuk sekarang ini saya fokuskan dalam menghafalkan al-qur'an jadi selain mengaji dia juga mengikuti les privat.
9	Kendala apa yang Ibu hadapi selama ini dalam mendampingi anak belajar di rumah ?	Kendalanya yaitu anak terlalu sering bermain telepon genggam dan ketagihan bermain game akhirnya anak menjadi malas untuk membuka buku, bahkan jawabanpun dia cari sendiri melalui Hp.
10	Bagaimana perlakuan Ibu ketika mengajarkan anak yang sedang mengalami kesulitan belajar matematika ?	Memberikan pembelajaran dengan benda-benda yang ada di sekitar, seperti jajan-jajan, permen atau makanan, dengan hal-hal yang dia suka.
11	Apakah ada peningkatan atau penurunan nilai matematika anak setiap semester ?	Ada peningkatan pada semester kemarin.
12	Bagaimana tindakan yang Ibu lakukan kepada anak apabila nilai matematika menurun ?	Saya memberikan latihan kepada anak, latihan untuk menghafal penjumlahan, perkalian dan pembagian.
13	Apa kegiatan anak di rumah yang berkaitan dengan matematika ?	Ketika di suruh belanja misalnya, membeli di toko, dia sudah mengetahui dari uang yang dia bayar dan harga barang yang dibeli berapa jumlah kembalian yang harus dia dapatkan.
Nama Responden : Rahim Umur : 40 Tahun Alamat : Air Besar (ARBES)		
1	Apakah Bapak sering	Kondisis anak itu Ibu yang lebih

	memperhatikan kondisi anak saat berangkat ke sekolah ?	memperhatikan.
2	Apakah Bapak sering menanyakan kegiatan yang dilakukan anak di sekolah ?	Tidak, karena saya bekerja.
3	Selain di sekolah, Apakah anak memiliki waktu belajar di rumah ?	Saya memerintahkan kakaknya untuk mengajarkan adeknya, selain itu kegiatannya belajar ngaji.
4	Bagaimana sikap Bapak ketika anak mendapatkan nilai rendah ?	Pastinya sebagai orang tua pasti kecewa. Namun, saya memberikan arahan dan penjelasan kepada anak agar dia dapat menyelesaikannya sendiri.
5	Apakah anak pernah mengeluh kepada Bapak apabila mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah ?	Pernah. Namun saya memberikan arahan jika ada pertanyaan-pertanyaan dari guru di jawab jangan takut.
6	Apa yang Bapak lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar ?	Memerintahkan kakaknya untuk membantu adeknya belajar.
7	Apa yang Bapak ketahui tentang literasi numerasi ?	Tidak tahu
8	Apakah Bapak pernah memberikan bimbingan khusus seperti les, privat atau bimbel kepada anak saat mengalami kesulitan belajar matematika ?	Tidak pernah
9	Kendala apa yang Bapak hadapi selama ini dalam mendampingi anak belajar di rumah ?	Kendalanya telepon genggam anak terlalu ketagihan bermain game.
10	Bagaimana perlakuan Bapak ketika mengajarkan anak yang sedang mengalami kesulitan belajar matematika ?	Memberikan motivasi dengan memberikan bonus atau hadiah agar anak bersemangat dalam belajar.
11	Apakah ada peningkatan atau penurunan nilai matematika anak setiap semester ?	Mengalami peningkatan pada semester kemarin.
12	Bagaimana tindakan yang Bapak lakukan kepada anak apabila nilai matematika menurun ?	Memberikan pengarahan agar anak bersungguh-sungguh dalam belajar.
13	Apa kegiatan anak di rumah yang berkaitan dengan matematika ?	Ambil contoh yang paling sederhana saja. Ketika ada yang membeli kelapa, uang yang diberikan berapa, beli harga berapa dan uang kembaliaannya berapa itu dia sudah paham dan sudah mengetahui itu.

### 3. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

**Tabel 16. Hasil Wawancara dengan Peserta didik**

Nama Responden : Syahid Ahmad Al-Chelsea

Umur : 12 Tahun

Alamat : Stain (Jembatan Jodoh)

NIS : “Apakah adik menyukai mata pelajaran matematika ?”

SAA : “Sebenarnya saya tidak suka matematika kak, karena membingungkan”

NIS : “Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?”

SAA : “Tugas dari guru selalu mengerjakan kak”

NIS : “Apakah adik selalu bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika?”

SAA : “Pada saat pelajaran matematika saya tidak selalu bersemangat”

NIS : “Apakah adik mampu memahami materi tanpa bantuan guru ?”

SAA : “Saya tidak bisa karena susah”

NIS : “Bagaimana respon orang tua ketika mengetahui adik mendapat nilai ulangan rendah dan tidak mengerjakan tugas ?”

SAA : “Orng tua saya biasa saja, tidak memarahi saya kak”

NIS : “Bagaimana cara guru dalam mengajar matematika ?”

SAA : “Bu guru memberikan materi dan memberikan contoh soal saja kak”

<b>Indikator Kemampuan Literasi Numerasi</b>	<b>Inti Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
1. Peserta didik dapat menggunakan pengetahuan dalam menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah yang kontekstual	1) Coba jelaskan pemahaman apa yang dipakai dalam mengerjakan soal ?	Membanca soal dan memahami maksud soal.
	2) Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan konteks literasi numerasi ?	Tidak tahu.

2. Peserta didik dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus	3) Bagaimana cara menggambarkan suatu masalah yang ada sebelum menyelesaikan jawabannya ?	Memahami soal dan menggunakan rumus yang sesuai.
	4) Pilihlah salah satu dari soal, lalu rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dan bagaimana cara penyelesaiannya ?	Soal nomor 5. Rumus skala. Samakan satuan panjang, kemudian masukan rumus dan kerjakan sesuai rumus.
	5) Apakah sudah terbiasa dengan mengerjakan soal-soal tersebut ?	Belum terbiasa
3. Peserta didik dapat menggunakan dapat menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal.	6) Sudahkah menyelesaikan soal dengan prosedur yang urut dan benar ? Mengapa ?	Belum. Karena masih bingung dan belum hafal rumus-rumus matematika.
	7) Bagaimana cara memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal tersebut ?	Pahami maksud soal dan kerjakan sesuai petunjuk.
4. Peserta didik dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari.	8) Apakah setiap mengerjakan soal cerita dengan membuat model matematika terlebih dahulu ? Berikan alasannya	Belum. Sulit memahami soal cerita.
	9) Coba berikan secara singkat sketsa yang telah dibuat pada soal ?	-
5. Peserta didik dapat bekerja dengan dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit.	10) Apakah sudah terbiasa membuat model matematika dari soal tersebut ?	Belum
	11) Model matematika apa yang ditulis untuk permasalahan tersebut ?	Memahami soal dan memasukan angka-angkanya dalam rumus.
	12) Bagaimana cara menyelesaikan soal ?	Kerjakan sesuai petunjuk soal.
6. Peserta didik menggunakan	13) Bagaimana cara berfikir	Mdengan memahami

penalaran dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian mengkomunikasikan seluruh hasil temuannya.	dalam menyelesaikan soal ? 14) Apakah temuan jawaban yang telah dibuat sejalan dengan apa yang difikirkan sebelumnya ? 15) Kesulitan apa yang alami dalam menyelesaikan soal ?	maksud soal.  Sudah.  Memahami soal dan menentukan rumus yang digunakan.
--	--	--

Nama Responden : Ain

Umur : 11 Tahun

Alamat : Pesona Alam

NIS : “Apakah adik menyukai mata pelajaran matematika ?”

A : “Saya tidak suka kak karena materinya sulit”

NIS : “Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?”

A : “Iya mengerjakan”

NIS : “Apakah adik selalu bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika?”

A : “Saya semangat kalo materinya tidak susah. Kalo materinya susah saya malas”

NIS : “Apakah adik mampu memahami materi tanpa bantuan guru ?”

A : “Saya tidak mampu kak”

NIS : “Bagaimana respon orang tua ketika mengetahui adik mendapat nilai ulangan rendah dan tidak mengerjakan tugas ?”

A : “Orang tua saya tidak marah, hanya menasehati saya supaya belajar”

NIS : “Bagaimana cara guru dalam mengajar matematika ?”

A : “Bu guru biasanya menjelaskan materi trus memberikan contoh soal kak”

<b>Indikator Kemampuan Literasi Numerasi</b>	<b>Inti Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
1. Peserta didik dapat menggunakan pengetahuan dalam menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah yang kontekstual	1) Coba jelaskan pemahaman apa yang dipakai dalam mengerjakan soal ?	Pahami maksud soal.
	2) Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan konteks literasi numerasi ?	Tidak tahu.

2. Peserta didik dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus	3) Bagaimana cara menggambarkan suatu masalah yang ada sebelum menyelesaikan jawabannya ?	Memahami soal dan menggunakan rumus yang sesuai.
	4) Pilihlah salah satu dari soal, lalu rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut dan bagaimana cara penyelesaiannya ?	Soal nomor 1. Penjumlahan bilangan pecahan. Tambahkan semua bilangan yang ada.
	5) Apakah sudah terbiasa dengan mengerjakan soal-soal tersebut ?	Belum terbiasa dengan soal cerita.
3. Peserta didik dapat menggunakan dapat menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal.	6) Sudahkah menyelesaikan soal dengan prosedur yang urut dan benar ? Mengapa ?	Tidak tahu. Karena masih bingung rumus matematika.
	7) Bagaimana cara memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal tersebut ?	Pahami maksud soal dan kerjakan sesuai petunjuk.
4. Peserta didik dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari.	8) Apakah setiap mengerjakan soal cerita dengan membuat model matematika terlebih dahulu ? Berikan alasannya	Belum. Sulit memahami soal cerita.
	9) Coba berikan secara singkat sketsa yang telah dibuat pada soal ?	Tambahkan saja semua angkanya.
5. Peserta didik dapat bekerja dengan dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit.	10) Apakah sudah terbiasa membuat model matematika dari soal tersebut ?	Belum
	11) Model matematika apa yang ditulis untuk permasalahan tersebut ?	Penjumlahan bilangan pecahan.

	12) Bagaimana cara menyelesaikan soal ?	Jumlahkan semuanya.
6. Peserta didik menggunakan penalaran dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian mengkomunikasikan seluruh hasil temuannya.	13) Bagaimana cara berfikir dalam menyelesaikan soal ? 14) Apakah temuan jawaban yang telah dibuat sejalan dengan apa yang difikirkan sebelumnya ? 15) Kesulitan apa yang alami dalam menyelesaikan soal ?	Dengan memahami maksud soal.  Sudah.  Memahami soal dan menentukan rumus yang digunakan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- **BU** /In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

17 Mei 2022

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

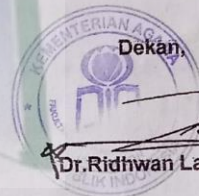
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Kemampuan Literasi Numrasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon**" oleh :

Nama : Nur Indah Sari  
N I M : 180305018  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIT Al-Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 19 Mei s.d 19 Juni 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIT Al-Anshor Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128  
 Telepon : (0911) 314985  
 Email : kemenag kotaambon@rocketmail.com  
 Website : kemenagkotaambon.net

### **REKOMENDASI**

Nomor : 661 /Kk.25.03/2/PP.00/05/2022

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-801/In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2022 tanggal 17 Mei 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Nur Indah Sari
NIM	: 180305018
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII ( Delapan )

Untuk melakukan penelitian di MIT Al Anshor Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ **Kemampuan Literasi Numerasi Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al Anshor Ambon** ”

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 19 Mei 2022  
 a.n. Kepala  
 Kepala Seksi Pendidikan Islam

**Abdul Karim Kelrey, SE**  
**NIP. 197709032005011006**

Tembusan :  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )



YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU  
 MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL-ANSHOR AMBON  
 NPSN:60724442, NSM: 111281710007  
 Akte Notaris : Ny Rosdiana Ely, SH No. 38 Januari 2015  
 Jln. Imam Al-Ghazali Air Besar Desa Batu Merah RT 04 /RW 017

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 026/117/MIT Al-Anshor/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiya Al-Anshor Ambon menerangkan dengan sesungguhnya bahwa.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badarudin Rumbara, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiya Al-Anshor Ambon

Menerangkan dengan sebenarnya Bahwa :

Nama : Nur Indah Sari  
 NIM : 180305018  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiya Al-Anshor Ambon pada tanggal 19 Mei sampai 19 Juni 2022, dalam rangka melengkapai penyusunan skripsi yang berjudul: *Kemampuan Literasi Numerasi Selama Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas (PTMT) Peserta Didik Kelas V di MIT Al-Anshor Ambon*

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 Juni 2022

Kepala MIT Al-Anshor

**Badarudin Rumbara, S.Pd**

**LAMPIRAN 16. DOKUMENTASI KEGIATAN****Foto 1. Papan Nama Madrasah****Foto 2. Lingkungan Sekolah**



**Foto 3. Ruang Kantor**



**Foto 4. Ruang Kelas**



**Foto 5. Tes Awal (*pretest*)**



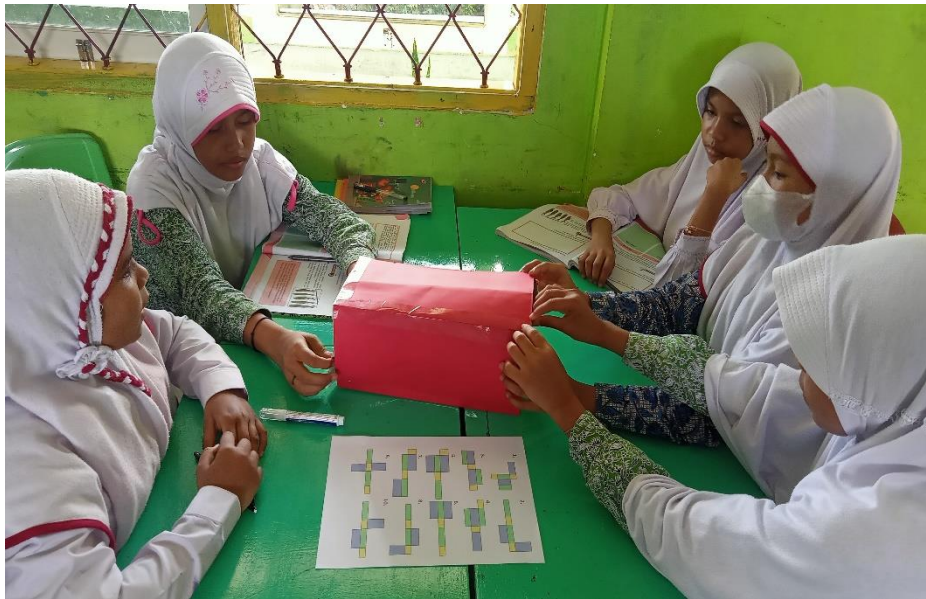
**Foto 6. Proses Pembelajaran**



**Foto 7. Pembelajaran Jaring-jaring Kubus dan Balok**



**Foto 8. Diskusi Kelompok Jaring-Jaring Kubus**



**Foto 9. Diskusi Kelompok Jaring-Jaring Balok**



**Foto 10. Pembelajaran Skala dan Denah**



**Foto 11. Diskusi Kelompok Skala dan Denah**



**Foto 12. Tes Akhir (*posttest*)**





**Foto 13. Wawancara dengan Guru Matematika**



**Foto 14. Wawancara dengan Orang Tua**



**Foto 15. Wawancara dengan Peserta didik**

